

KAJIAN TENTANG
SISTEM SELEKSI CASIS DIKREG SESKOAD
DALAM RANGKA MENDAPATKAN PERWIRA
SISWA YANG BERKUALITAS

BAB I
PENDAHULUAN

- 1. Umum.**
 - a. Pendidikan dilingkungan TNI AD mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung terbentuknya postur prajurit TNI AD yang profesional, tanggap, tanggon dan trengginas yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta bermental ideologi Pancasila, berjiwa Sapta Marga dan Sumpah Prajurit dalam melaksanakan tugas. Kondisi sumber daya manusia terutama Perwira TNI AD saat ini kualitasnya memang sudah meningkat namun belum secara keseluruhan dikarenakan masih ada berbagai kekurangan dan kondisi dari organisasi itu sendiri.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 2

Untuk meningkatkan kualitas perwira maka setiap penyelenggaraan pendidikan harus dikelola secara terencana dengan penuh kesungguhan oleh penyelenggara pendidikan begitupun juga sistem seleksi pendidikan.

b. Seleksi Casis Dikreg Seskoad yang diselenggarakan saat ini secara umum sudah diarahkan untuk meningkatkan kualitas atau mutu hasil didik yang nantinya disiapkan untuk menduduki jabatan-jabatan staf setingkat Kasi Korem, Pabandya Kotama dan Para Komandan Satuan (Danyon, Danden). Sedangkan tujuan diadakan seleksi untuk memilih Casis Dikreg Seskoad yang terbaik secara akademis, fisik dan kejiwaan yang menjadi faktor-faktor penentu dari pelaksanaan seleksi itu sendiri. Pelaksanaan **seleksi dengan tes**, materinya terdiri dari : Akademik, Psikologi, Kesehatan dan Kesamaptaan Jasmani dilaksanakan dengan 2 tingkat yaitu: tingkat I di Satminkal masing-masing dan tingkat II dilaksanakan oleh Panitia pusat. Proses pendidikan merupakan wahana strategis dalam menciptakan perubahan yang memiliki peran sebagai agen perubahan dalam kaitannya dengan tanggung jawab untuk mempersiapkan Kader pimpinan TNI AD dimasa yang akan datang. Disamping itu, pendidikan juga bertanggung jawab untuk menjadi *partner* dalam dunia nyata yang nantinya secara holistik diharapkan dapat menciptakan kehidupan kerja yang lebih berkualitas, serta berperan aktif dalam menghidupkan

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 3

etika dan moralitas dalam sendi-sendi pelaksanaan tugas.¹ Dalam pelaksanaannya masih sering terjadi **permasalahan-permasalahan** antara lain adanya **intervensi dari atasan / senior** yang ingin calon yang dibawanya lulus tanpa melihat calon tersebut sudah memenuhi syarat atau tidak. Demikian pula dengan **pemberian sponsorship** dari beberapa atasan yang sangat erat kaitannya dengan **kolusi serta nepotisme**. Pada penyelenggaraan seleksi Casis Dikreg Seskoad juga sering terdapat **penyalahgunaan soal-soal** yang dibuat untuk kepentingan pribadi, **kebocoran soal** ini merupakan salah satu yang menjadi perhatian semua pihak agar kejadian tersebut dapat diminimalisir.

Adanya wacana untuk masuk Dikreg Seskoad dengan "**Tanpa Tes**". Ini merupakan salah satu pemikiran kedepan untuk efektivitas dan efisiensi dari segi waktu maupun anggaran serta untuk mendapatkan Caserdik yang berkualitas yang mulai diseleksi dari pendidikan sebelumnya yaitu Diktuk dan Dikbangum dikecabangan. Sebagai pembanding kita dapat melihat sistem seleksi pendidikan setingkat Seskoad di Luar Negeri dengan menggunakan metode penilaian atasan dan hasil pendidikan sebelumnya. Konsep tanpa tes ini sangat baik dan dapat diterapkan pada masa mendatang.

¹ Komitmen Membangun Seskoad Menjawab Tuntutan Tugas,Seskoad, TH 2006. Hal 1

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 4

- c. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka lembaga Seskoad melaksanakan kajian tentang Sistem Seleksi Casis Dikreg dengan menganalisa tes yang saat ini berjalan dan wacana seleksi Dikreg Seskoad tanpa tes, kajian ini dibuat untuk mendapatkan sistem seleksi Dikreg Seskoad yang tepat sehingga didapatkan Pasis yang berkualitas.
2. **Maksud dan Tujuan.**
- a. **Maksud.** Untuk memberikan gambaran tentang sistem seleksi Casis Dikreg Seskoad yang dilaksanakan selama ini dan wacana sistem seleksi tanpa tes.
- b. **Tujuan.** Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan sistem seleksi Dikreg yang tepat dalam rangka mendapatkan perwira siswa yang berkualitas.
3. **Ruang Lingkup dan Tata Urut.** Ruang lingkup tulisan ini dibatasi pada pembahasan pelaksanaan seleksi Casis Dikreg Seskoad selama ini dihadapkan dengan wacana seleksi Casis Dikreg Seskoad tanpa tes, disusun dengan tata urut sebagai berikut :
- Pendahuluan.
 - Landasan Pemikiran.
 - Data dan Fakta.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 5

- d. Analisa.
 - e. Penutup.
- 4. Metoda dan pendekatan.**
- a. **Metoda.** Kajian ini menggunakan metoda deskriptif analisis, yaitu dengan menganalisa semua data dan fakta dihadapkan dengan sistem seleksi calon siswa pendidikan reguler Seskoad.
 - b. **Pendekatan.** Pembahasan naskah ini menggunakan pendekatan kepustakaan dan empiris.
- 5. Pengertian.** (Terlampir).

BAB II

LANDASAN PEMIKIRAN

6. Umum. Keberhasilan pelaksanaan tugas pokok TNI AD mutlak perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dibidangnya secara profesional dan proporsional. Untuk mendapatkan Perwira yang berkualitas serta mempunyai SDM yang baik, maka diperlukan suatu sistem seleksi yang baik, efektif dan efisien. Dengan demikian lembaga Seskoad juga perlu penyiapan Sumber Daya Manusia secara bertahap, berlanjut dengan berpedoman pada perundang-undangan, peraturan-peraturan serta bujuk-bujuk sebagai pegangan dalam melaksanakan sistem dan mekanisme pendidikan dalam rangka menyiapkan perwira untuk menjadi kader pimpinan TNI AD yang akan datang.

7. Landasan Konstitusional. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan hukum dasar tertulis Negara Republik Indonesia, memuat aturan dasar dan garis besar hukum dalam penyelenggaraan negara,² dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 mengamanatkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran atau pendidikan. Berdasarkan pasal tersebut TNI AD wajib berpartisipasi dalam peningkatan mutu perwira-

² Doktrin TNI AD Kartika Eka Paksi,Mabesad,TH 2007,hal 6,7.

perwiranya melalui pendidikan yang diperlukan sehingga diperoleh prajurit yang profesional. Seskoad merupakan satuan di bawah TNI AD adalah lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pengkajian sesuai jadwal dan rencana dari TNI AD.

8. Landasan Hukum.

a. UU RI No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.
Pasal 4.

- 1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- 2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multi makna.
- 3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
- 4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan dan membangun kemauan.

b. Keputusan Kasad Nomor: Kep/23/IV/2007, tanggal 24 April 2007 tentang Doktrin TNI AD “KARTIKA EKA PAKSI” pasal 14. Sub pasal c. Fungsi Organik Pembinaan,

pada sub-sub pasal 2) Fungsi ini menyelenggarakan pembinaan Pendidikan dalam rangka pembinaan personel TNI AD yang profesional.

9. Landasan Operasional.

a. **Surat Keputusan Kasad Nomor : SKEP/383/X/2002 tanggal 31 Oktober 2002 tentang pengesahan berlakunya buku petunjuk induk tentang pendidikan TNI AD, antara lain tentang penggolongan Pendidikan TNI AD.** Pendidikan TNI AD dapat digolongkan pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah, sedangkan pendidikan sekolah dapat dibagi menjadi :

1) Pendidikan Pertama (Dikma). Pendidikan pertama prajurit TNI AD yaitu pendidikan untuk membentuk warga negara yang memenuhi syarat dan terpilih untuk menjadi Perwira, Bintara, Tamtama yang ditempuh melalui pendidikan dasar prajurit, pendidikan dasar golongan dan pendidikan dasar golongan lanjutan agar memiliki sikap mental dan kepribadian, intelektual serta kesamaptaan jasmani sesuai dengan peranan dan golongan/strata kepangkatan sebagai prajurit TNI AD.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 9

- 2) Pendidikan Pembentukan (Diktuk). Pendidikan pembentukan prajurit TNI AD yaitu pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berasal dari Bintara/Tamtama untuk menjadi Perwira/Bintara yang ditempuh melalui pendidikan dasar prajurit, pendidikan dasar golongan Perwira/Bintara agar memiliki sikap mental dan kepribadian, intelektual serta kesamaptaan jasmani sesuai dengan peranan dan golongan/strata kepangkatan sebagai prajurit TNI AD.
- 3) Pendidikan Pengembangan Umum (Dikbangum). Pendidikan pengembangan umum Prajurit TNI AD yaitu pendidikan berjenjang dan berlanjut untuk mengembangkan kemampuan umum yang diperoleh dari daur pendidikan, pelatihan dan penugasan sebelumnya dalam rangka proyeksi penggunaan prajurit selanjutnya.
- b. **Peraturan Kasad Nomor Perkasad/33/V/2008 tanggal 28 Mei 2008 tentang Sistem Buku Pedoman Seleksi Calon Siswa Dikreg Seskoad.**
- 1) Ketentuan Administrasi. Ketentuan administrasi dalam kegiatan seleksi Casis Dikreg Seskoad sebagai berikut :

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 10

- a) Persyaratan Umum.
 - (1) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - (2) Tidak terlibat masalah Litpers.
 - (3) Lulus Rikkes yang dinyatakan oleh PPBPAD.
 - (4) Nilai kesegaran jasmani dan postur tubuh min 61.
- b) Persyaratan Khusus.
 - (1) Pangkat Mayor s.d Letnan Kolonel.
 - (2) Menduduki Jabatan Gol V atau VI (telah definitive).
 - (3) MDP minimal 13 tahun (tidak termasuk MDP fiktif).
 - (4) Usia Maksimal 43 tahun pada saat pembukaan Dik.
 - (5) Lulus Selapa/settingkat (TNI AL dan TNI AU) minimal telah 2 tahun saat pengusulan.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 11

- (6) Maksimal 3 kali mengikuti seleksi Seskoad Tk II, untuk yang ke 4 dan ke 5 harus memiliki rekomendasi (rekomendasi maksimal 2 kali) dari Pangkotama/Kabalakpus.
- 2) Penilaian hasil ujian Akademik.
- a) Penilaian hasil ujian akademik dilakukan oleh Wakil Ketua tim Akademik.
- b) Pedoman penilaian hasil ujian akademik merupakan petunjuk pelaksanaan seleksi Casis Dikreg Seskoad yang dikeluarkan oleh Danseskoad.
- 3) Penilaian pemeriksaan kesehatan. Nilai hasil pemeriksaan kesehatan berupa nilai kualitatif dan kuantitatif, sebagai berikut :
- a) Nilai kualitatif :
- (1) MS. Stakes :
- (a) B : Nilai > 75 .
- (b) C : Nilai $66 - 75$.
- (c) K1 : Nilai $56 - 65$.
- (2) TMS, stakes K2 : Nilai < 56 .

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 12

- b) Nilai kuantitatif. Dihitung sesuai konversi dari nilai kualitatif yang bersangkutan.
- 4) Penilaian pemeriksaan Jasmani dan Postur Tubuh.
- a) Nilai kesegaran jasmani berupa nilai kuantitatif, sebagai berikut :
- (1) Lulus nilai ≥ 61 (L).
- (2) Tidak Lulus nilai < 61 (TL). Dengan catatan nilai lulus masing-masing item tidak ada nilai mati.
- b) Nilai Postur Tubuh :
- (1) Lulus nilai Baik (Harmonis) ≥ 61 (L).
- (2) Tidak Lulus nilai < 61 (TL).

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas

13

5) Penilaian pemeriksaan psikologi.

Kepribadian Kecerdasan		B	CB	C	S	K
I	P1	Q2	R5	S10	T17	
II	Q3	Q4	R6	S11	T18	
III	R7	R8	R9	S12	T21	
IV	S13	S14	S15	T16	T22	
V	T19	T20	T23	T24	T25	

Keterangan :

B : Baik.

CB : Cukup Baik.

C : Cukup.

S : Sedang.

K : Kurang.

a) Nilai Rikpsi berbentuk nilai kuantitatif (angka) sebagai berikut :

(1) Lulus :

$$(a) P1 = 100 \quad (f) R6 = 80$$

$$(b) Q2 = 96 \quad (g) R7 = 76$$

$$(c) Q3 = 92 \quad (h) R8 = 72$$

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 14

(d) Q4 = 88 (i) R9 = 68

(e) R5 = 84

(2) Lulus dipertimbangkan :

(a) S10 = 64 (d) S13 = 52

(b) S11 = 60 (e) S14 = 48

(c) S12 = 56 (f) S15 = 44

(3) Tidak Lulus :

(a) T16 = 40 (f) T21 = 20

(b) T17 = 36 (g) T22 = 16

(c) T18 = 32 (h) T23 = 12

(d) T19 = 28 (i) T24 = 8

(e) T20 = 24 (j) T25 = 4

c. Pokok-Pokok kegiatan seleksi calon siswa Dikreg Seskoad TA 2008.

1) Seleksi tingkat I/ administrasi di Kotama.

2) Seleksi Tingkat II/ 1 :

a) Tempat dilaksanakan secara tersebar di Rayon-Rayon.

b) Materi :

(1) Akademis.

(2) Psikologi.

(3) Kesegaran Jasmani.

- 3) Seleksi Tingkat II/ 2 :
 - a) Tempat dilaksanakan secara terpusat di Seskoad.
 - b) Materi:
 - (1) Ujian Lisan Akademis.
 - (2) Pendalaman Psikologi.
 - (3) Kesegaran Jasmani.
 - (4) Kesehatan.
- d. **Persyaratan masuk.** Berdasarkan Peraturan Kasad Nomor Perkasad/1/I/2010, tanggal 6 Januari 2010 tentang Kurikulum Pendidikan Reguler Seskoad.
 - 1) Persyaratan umum.
 - a) Konduite dan prestasi kerja baik.
 - b) Tidak terlibat masalah hukum.
 - c) Lulus Rikkes yang dinyatakan oleh PPBPAD.
 - d) Nilai kesegaran jasmani minimal 61.
 - e) Bagi Kowad (sesuai Juklak Kasad No. Juklak/3/ 2006 tanggal 16 Desember 2006 :
 - (1) Tidak dalam keadaan hamil selama pelaksanaan seleksi pendidikan dan selama dalam pendidikan.
 - (2) Tidak mempunyai anak berusia dibawah 18 bulan.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 16

- (3) Bagi yang sudah berkeluarga ada surat izin dari suami.
- 2) Persyaratan khusus.
- a) Maksimal 3 (tiga) kali mengikuti seleksi Seskoad Tk. II/1.
 - b) Pangkat Mayor sampai dengan Letnan Kolonel.
 - c) Menduduki jabatan Gol V dan VI (telah definitif).
 - d) Masa dinas Perwira minimal 13 tahun pada saat buka Dik. (tidak termasuk MDP Fiktif).
 - e) Usia maksimal 45 tahun pada saat pembukaan pendidikan.
 - f) Lulusan Selapa/setingkat (minimal telah 2 tahun pada saat buka Dik).
 - g) Mampu mengoperasikan komputer untuk program Word, Power Point dan Internet.
 - h) Dinyatakan lulus dalam seleksi tingkat daerah dan pusat.

BAB III **DATA DAN FAKTA**

10. Umum. TNI AD dalam menyeleksi Casis Dikreg Seskoad berpedoman pada Peraturan Kasad Nomor Perkasad /33 / V / 2008 tanggal 28 Mei 2008 tentang Buku Pedoman Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad. Dalam penyeleksian tersebut terbagi beberapa tahap yang dilaksanakan mulai dari tingkat Satminkal, Kotama/Balakpus dan Pusat.

11. Pelaksanaan Seleksi selama ini.

a. Mekanisme.

1) Tujuan Seleksi³.

a) Seleksi Casis Dikreg Seskoad dapat berlangsung dengan aman, tertib, lancar, obyektif dan transparan sehingga diperoleh data peserta seleksi Casis Dikreg Seskoad yang aktual dan valid.

³ Pedoman tentang Sistem Seleksi Calon Siswa Pendidikan Reguler Seskoad, Perkasad No Perkasad/33/V/ 2008 tgl 28 mei 2008, Hal 7

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 18

- b) Guna mendapatkan sejumlah Pamen TNI AD terbaik, untuk mengikuti pendidikan melalui kompetisi yang sehat, obyektif dan terukur dengan berpedoman pada norma atau kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Sasaran. Terpilihnya Perwira TNI AD yang memenuhi syarat dan potensi untuk mengikuti Dikreg Seskoad dalam rangka penyiapan dan pengembangan sebagai kader Pimpinan TNI AD dan TNI dimasa mendatang.
- 3) Metoda Seleksi. Tes administrasi, tes tertulis, tes praktek dan Oral tes.
- 4) Mekanisme Seleksi. Penyelenggaraan seleksi Casis Dikreg Seskoad dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut :
 - a) Tingkat I/1 (seleksi di Satminkal s.d. Kotama/ PDW). Dilaksanakan sesuai jadwal seleksi yang telah diterbitkan TNI AD.
 - b) Tingkat I/2 (oleh PANDA).
 - c) Tingkat II/1 (oleh Panpus dilaksanakan di daerah).
 - d) Tingkat II/2 (terpusat di Seskoad).
 - e) Penentuan Akhir. Kasad menerbitkan Keputusan dan Surat Perintah untuk mengikuti Dikreg Seskoad.

b. Pelaksanaan.

- 1) Pelaksanaan Seleksi TK II/1.

Materi-materi antara lain :

- a) Bidang Akademik.
 - (1) Teori dasar organisasi dan staf.
 - (2) Teori taktik.
 - (3) Aplikasi. Penerapan pengetahuan dinas staf dan taktik tingkat Yonif serta Brigif dalam perencanaan dan pelaksanaan operasi.
 - (4) Materi Bintal TNI dan pengetahuan umum.
 - (5) Materi Binlat.
 - (6) Materi bahasa Inggris tingkat elementary.
 - (7) Materi karangan Militer.
- b) Bidang Psikologi. Pemeriksaan psikologi dilaksanakan untuk mendapatkan data kondisi kepribadian peserta seleksi yang aktual meliputi aspek :
 - (1) Kecerdasan.
 - (2) Penyesuaian diri.
 - (3) Sikap kerja atau integritas kepribadian.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 20

- c) Bidang Jasmani. Tes kesegaran jasmani dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran kondisi jasmani peserta seleksi yang aktual, meliputi :
- (1) Kesegaran jasmani A.
 - (2) Kesegaran jasmani B⁴.
- 2) Pelaksanaan Seleksi Tk II/2. Materi-materi antara lain :
- a) Bidang Akademik.
 - (1) Karangan militer (Karmil).
 - (2) Ujian lisan akademik.
 - b) Bidang Psikologi. Merupakan **pendalaman** dari hasil pemeriksaan psikologi yang dilaksanakan pada seleksi Tk II/1.
 - c) Bidang Kesehatan. Rikkes seleksi Tk II/2 merupakan **pemeriksaan ulang** dari hasil pemeriksaan pada Tk I yang dilaksanakan di Kotama/PDW.
 - d) Bidang Jasmani. Tes kesegaran jasmani seleksi II/2 merupakan **tes ulang** dari hasil tes Tk II/1 yang dilaksanakan di Rayon⁵.

⁴ Pokok- Pokok Kegiatan Seleksi Tkt II Calon Siswa Seskoad TA 2009, Seskoad, Th 2008. Hal 3-7

c. Hasil yang dicapai 3 (tiga) tahun terakhir.

1) Data Kuantitas.

Tabel 1. Hasil seleksi tahap II/⁶

TAHUN MATERI	SELDIK 2007		SELDIK 2008		SELDIK 2009	
	MS	DP&TMS	MS	DP&TMS	MS	DP&TMS
AKADEMIK	54,9% (525)	45,1% (431)	15,8% (163)	84,2% (869)	45,8% (409)	54,2% (484)
PSIKOLOGI	57,5% (549)	42,5% (407)	62,7% (647)	37,3% (385)	66,6% (595)	33,4% (298)
JASMANI	-	-	81,2% (838)	18,8% (194)	91,9% (821)	8,1% (72)
JUMLAH PESERTA	956		1032		893	

⁵ Ibid, Hal 10-13

⁶ Menyikapi Kesiapan calon siswa dalam rangka menghadapi seleksi pendidikan Seskoad, Orasi Ilmiah pada Penutupan Dikreg XVI / TA 2009. Hal 4.

**Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas**

22

Tabel 1. Korelasi nilai akademik dan psikologi⁷

TAHUN MATERI	SELDIK 2007		SELDIK 2008		SELDIK 2009	
	MS	DP&TMS	MS	DP&TMS	MS	DP&TMS
1	2	3	4	5	6	7
AKADEMIK	54,9% (525)	45,1% (431)	15,8% (163)	84,2% (869)	45,8% (409)	54,2% (484)
AKA + PSIKOLOGI	38,3% (366)	61,7% (590)	13,8% (142)	86,2% (890)	38,7% (346)	61,3% (547)
PSIKOLOGI	57,5% (549)	42,5% (407)	62,7% (647)	37,3% (385)	66,6% (595)	33,4% (298)
LULUS AKADEMIK GAGAL PSIKOLOGI	159	-	21	-	63	-
LULUS PSIKOLOGI GAGAL AKADEMIK	183	-	505	-	249	-
JUMLAH PESERTA	956		1032		893	

⁷

Ibid, hal 5

Keterangan :

MS = **Memenuhi Syarat**

DP = **Dipertimbangkan**

TMS = **Tidak Memenuhi Syarat**

AKA = **Akademik**

2) Data Kualitas.

a) Dengan melihat tabel di atas (tabel 3) maka dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai akademis 3 (tiga) tahun terakhir menurun.

b) Dengan melihat tabel diatas (tabel 2) maka dapat disimpulkan bahwa secara umum Perwira yang lulus psikologi 3 (tiga) tahun terakhir meningkat.

c) Dengan melihat tabel diatas (tabel 2) maka dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai jasmani 2 (dua) tahun terakhir meningkat.

d. **Permasalahan yang terjadi.** Penyelenggaraan seleksi Dikreg Seskoad yang lalu ditemukan beberapa permasalahan, antara lain :

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 24

- 1) Sistem Seleksi.
 - a) Kebocoran soal pada seleksi Dikreg Seskoad tahun 2008.
 - b) Kerawanan pemeriksaan psikologi yang tidak transparan.
- 2) Sistem Alokasi.
 - a) Belum adanya kesesuaian program pendidikan yang mengalokasikan antara kebutuhan organisasi di tubuh TNI AD dengan Caserdik.
 - b) Belum adanya prosentase/lokasi calon Pasis Dikreg di kecabangan Satpur, Satbanpur dan Satbanmin.
- 3) Kebijaksanaan/wewenang.
 - a) Adanya intervensi dari atasan/senior yang ingin calonnya lulus tanpa mempertimbangkan kualitas calon tersebut.
 - b) Pemberian sponsorship dari beberapa atasan yang sangat erat kaitannya dengan kolusi serta nepotisme.

12. Wacana seleksi Casis Dikreg Seskoad tanpa tes⁸. Sistem seleksi Pasis Dikreg Seskoad dapat berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Perubahan yang terjadi dapat sangat mendasar dengan adanya reformasi sistem seleksi Casis Dikreg Seskoad dihadapkan dengan perkembangan Ilpengtek, Hukum dan Peraturan yang tepat guna dan tepat sasaran. Mengapa wacana ini mengemuka. ? Karena pimpinan TNI AD mengharapkan peningkatan kualitas calon Perwira Siswa di Seskoad seperti di luar negeri dengan penentuan calon berdasarkan kinerjanya. Juga masih melihat banyaknya permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan seleksi selama ini dan juga karena untuk meningkatkan kualitas seluruh Pamet TNI AD bahwa kompetisi itu sejak dilahirkan menjadi prajurit, kemudian melaksanakan dinas dengan melihat kemampuan kerja oleh atasan dan juga pendidikan-pendidikan sebelumnya yang menjadi pedoman pantas tidakkah seseorang diajukan menjadi perwira siswa di Seskoad. Sistem seleksi yang diusulkan untuk digunakan dalam pemilihan calon perwira siswa yang tepat di didik di lembaga Seskoad ini adalah ***Penilaian Atasan dan Penulusuran Pendidikan sebelumnya.***

⁸ Wacana dari Wakasad pd Penutupan Dikreg LXVII Seskoad di G. A Yani Seskoad, Nopember 2009.

13. Data Pembanding. Pelaksanaan seleksi pendidikan setingkat Seskoad di luar negeri. Data diambil dari Pasis Mancanegara Dikreg Seskoad TA 2010⁹.

a. Data Sekunder.

HASIL DATA SEKUNDER PASIS MANCA NEGARA

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	% (YA)
1	Ada seleksi dalam penerimaan Siswa Seskoad	5	2	71,4%
2	Pendidikan setaraf Seskoad di Negara Anda menggunakan sistem seleksi seperti yang diadakan Seskoad	3	4	42,8%
3	Kesehatan pada penerimaan Siswa Seskoad di Negara Anda	6	1	85,7%
4	Tes Akademik pada penerimaan Siswa Seskoad	3	4	42,8%

⁹ Data diambil dari Pasis mancanegara Dikreg Seskoad TA 2010 dengan menggunakan metode kuisioner dan wawancara pd tgl 9, 23, 24 Maret 2010

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 27

5	Tes Psikologi pada penerimaan Siswa Seskoad	1	6	14,2%
6	Tes Jasmani / Fisik pada penerimaan Siswa Seskoad	4	3	57,1%
7	Peranan Komandan Satuan (atasan langsung)dalam menentukan Perwiranya untuk mengikuti pendidikan Seskoad	5	2	71,4%
8	Peraturan tentang pembatasan mengikuti seleksi Seskoad bagi para Perwira di negara anda (seperti di Seskoad maksimal 3 kali mengikuti seleksi)	3	4	42,8%
9	Peraturan untuk mengikuti pendidikan Seskoad di negara anda harus memiliki kursus setingkat Selapa sebelumnya	7	-	100%
10	Rangking pendidikan sebelumnya seperti Akmil, Sussarcab & Selapa menentukan dalam seleksi Seskoad	5	2	71,4%
11	Perwira yang tanpa melalui pendidikan setingkat Selapa dapat mengikuti Seleksi Seskoad dengan rekomendasi dari Komandan / Panglima	-	7	0%

b. Data Primer.

- 1) Bahwa pelaksanaan seleksi setingkat Seskoad di masing-masing negara sebagian besar yaitu 5 negara menyatakan masih melaksanakan seleksi dan 2 negara tidak melaksanakan seleksi.
- 2) Terdapat 3 negara yang menyelenggarakan seleksi hampir sama dengan seleksi siswa Seskoad tetapi 4 negara tidak menyelenggarakan seleksi seperti Seskoad.
- 3) Tes kesehatan dilaksanakan sebagian besar negara 6 negara untuk mencalonkan menjadi siswa setingkat Seskoad di luar negeri .
- 4) Tes Akademik dilaksanakan oleh 3 negara sedangkan 4 negara tidak melaksanakan karena mereka menggunakan sistem lain seperti nilai Merit ataupun board sistem (talent scouting).
- 5) Pemeriksaan Psikologi hanya 1 negara (Philipina) yang menyelenggarakan seperti Seskoad sedangkan sebagian besar tidak melaksanakan,karena mereka menggunakan data psikologi dari pendidikan sebelumnya atau hasil laporan berkala (rutin) tentang pemeriksaan psikologi.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 29

- 6) Tes jasmani dilaksanakan oleh 4 negara dalam seleksi setingkat Seskoad ,3 negara tidak melaksanakan karena menggunakan data rutin dari kesamaptaan jasmani (data periodik).
- 7) Sedangkan peranan Komandan dalam menentukan dalam seleksi setingkat Seskoad di luar negeri sebagian besar 5 negara menyatakan bahwa peranan komandan masih menentukan dengan penilaian kinerja calon siswa.
- 8) Yang menentukan seorang perwira layak atau tidak mengikuti pendidikan Seskoad di masing-masing negara adalah sebagian besar mengatakan terdapat suatu lembaga tertentu di tingkat atas (Mabesad di Indonesia) yang dikepalai Kasad untuk memilih calon-calon Pasis yaitu 6 negara 1 negara tidak (Papua Nugini).

BAB IV

ANALISA

14. Umum. Dari hasil data dan fakta serta permasalahan yang dihadapi pada seleksi Casis Dikreg Seskoad yang telah dilaksanakan, kita dapat membandingkan pola sistem seleksi Dikreg dengan wacana seleksi Casis Dikreg tanpa tes, sehingga dari uraian tersebut diatas dapat dianalisa keuntungan, kekurangan dan kendala yang dihadapi.

15. Kondisi pelaksanaan seleksi Caserdik Seskoad saat ini.

a. **Mekanisme dan pelaksanaan.**

1) Ditinjau dari segi waktu.

a) Pembuatan soal akademik. Seskoad diberi tanggung jawab oleh Kasad untuk membuat soal akademik yang dilaksanakan setiap tahun pelaksanaan seleksi. Pembuatan soal dimulai pada bulan Pebruari sampai dengan bulan Mei selama empat bulan. Kalau dilihat dari waktu yang digunakan cukup lama dikarenakan pembuatan soal tersebut membutuhkan ketelitian dan kecermatan agar tidak terjadi kesalahan maupun kebocoran soal, namun apabila dilihat dari efisiensi

penggunaan waktu tidak tepat karena sangat boros dan terlalu lama kalau dibandingkan dengan jumlah soal yang dibuat hanya tujuh (7) materi. Dengan demikian maka waktu yang digunakan tidak proporsional dengan soal yang dibuat dan seharusnya dapat lebih efisien lagi.

- b) Seleksi Tingkat I/1 (seleksi di Satminkal) dan Tingkat I/2 (PDW). Kalau dilihat dari segi waktu, cukup banyak waktu juga yang digunakan tetapi tidak mengganggu waktu panitia pusat untuk melaksanakan tes akademik, psikologi dan kesegaran jasmani karena seleksi ini dilaksanakan lebih awal sebelum pelaksanaan tes oleh panitia pusat dan waktu seleksi diserahkan ke setiap kotama maka waktu yang digunakan tidak bersamaan.
- c) Seleksi Tingkat II/1 oleh Panitia pusat di masing-masing Rayon. Pelaksanaan seleksi dilaksanakan di 12 rayon yang telah ditentukan oleh panitia pusat dengan waktu satu (1) minggu pada bulan Juni. Waktu yang disediakan untuk tiga materi tes sudah tepat dan tidak menimbulkan permasalahan baik panitia maupun calon siswa.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 32

- d) Koreksi jawaban hasil seleksi tingkat II/1 di Seskoad. Waktu yang disediakan untuk mengoreksi jawaban tes akademik calon siswa tiga bulan mulai bulan Juli sampai September, ditinjau dari penggunaan waktu sudah tepat dilihat dari jumlah materi tes akademik sebanyak tujuh materi dan banyaknya lembar jawaban terkadang mencapai lebih dari seribu lembar memang membutuhkan waktu yang cukup lama.
- e) Seleksi Tingkat II/2 dilaksanakan di Seskoad sesuai buku Pokok-pokok kegiatan seleksi tingkat II calon siswa Seskoad TA 2009. Waktu seleksi satu (1) minggu pada bulan November dihadapkan dengan waktu yang ada, tidak ada permasalahan menonjol bahkan sangat efektif.
- f) Pembuatan Laporan hasil seleksi Tingkat II/1. Dilaksanakan selama satu bulan pada bulan November sampai dengan Desember. Waktu yang tersedia dirasakan cukup dan tidak berlebihan bagi panitia dalam menyusun laporan secara keseluruhan untuk hasil tes akademik, kesehatan, kesegaran jasmani dan psikologi.
- g) Pengumuman hasil seleksi pada bulan Desember/Januari. Pengumuman ini dilaksanakan oleh Suad sebagai penentuan yang akan masuk pendidikan reguler

Seskoad. Dari segi waktu tidak ada masalah namun akan mempengaruhi total waktu yang digunakan.

h) Penggunaan waktu seleksi. Waktu yang digunakan panitia pusat untuk pembuatan soal, pelaksanaan seleksi sampai dengan pengumuman hasil seleksi menggunakan waktu yang cukup panjang yaitu sebelas (11) bulan yang dimulai bulan Februari sampai dengan Desember. Waktu yang digunakan dihadapkan dengan pentahapan seleksi tidaklah berlebihan tetapi kalau dilihat dari jumlah waktu yang digunakan terlalu banyak dan tidak efisien karena waktu sebelas bulan hanya untuk seleksi satu macam pendidikan sangat banyak membuang waktu baik untuk panitia maupun calon siswa itu sendiri karena waktu dan pikiran dikonsentrasi pada seleksi selama kurun waktu tersebut, hal ini sangat pemborosan waktu yang berdampak pada aspek lain. Apabila suatu kegiatan membutuhkan waktu yang cukup lama maka akan equal dengan biaya yang akan dikeluarkan.

- 2) Ditinjau dari segi anggaran.
 - a) Seleksi tingkat II/1 dilaksanakan di masing-masing Rayon oleh panitia pusat yang terdiri dari tim penguji akademik, tim pemeriksa psikologi dan tes jasmani yang

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 34

berjumlah 89 orang membutuhkan biaya sangat besar karena membutuhkan biaya perjalanan dinas untuk kesetiap rayon yang besar dibandingkan biaya seleksi Casis Dikreg Seskoad tanpa tes yang tidak memerlukan seleksi ke rayon rayon. Hal ini menyangkut surat perintah yang diikuti dengan anggaran (BPD dan biaya administrasi).

b) Seleksi tingkat II/2.

(1) Panitia pusat. Biaya yang dikeluarkan panitia cukup besar untuk memperbanyak soal, makan dan BPD calon siswa pulang kesatuan masing masing. Biaya BPD untuk kurang lebih 350 orang cukup besar memakan biaya karena mereka pulang harus diberi biaya yang merupakan kewajiban panitia pusat.

(2) Calon peserta didik. Pada saat mereka dikatakan lulus untuk mengikuti seleksi tingkat II/1 maka Kotama masing masing menyiapkan dana untuk biaya BPD sesuai yang lulus, tentunya biaya ini tidak sedikit yang harus dikeluarkan oleh Kotama, begitupun juga Caserdik harus mengeluarakan biaya pribadi untuk keperluan selama seleksi di Seskoad Bandung,

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 35

yang apabila seleksi tanpa tes biaya tersebut tidak perlu dikeluarkan.

c) Ditinjau dari besar anggaran. Anggaran Seldik TA 2009 Rp 1.294 495 000¹⁰, besarnya anggaran ini dikeluarkan dengan harapan pelaksanaan seleksi dapat berjalan lancar dan menghasilkan Caserdik yang berkualitas. Caserdik yang mengikuti seleksi berjumlah 893 orang, kalau besarnya anggaran dibagi dengan jumlah Caserdik maka setiap Caserdik membutuhkan biaya Rp 1. 449 602. Hitungan ini hanya untuk melihat secara umum berapa kebutuhan yang disiapkan untuk setiap Caserdik dan tentunya tidak akan sama apabila dihitung secara terperinci. Besarnya biaya setiap Caserdik tersebut tidak terlalu besar apabila dihadapkan dengan hasil yang didapat yaitu Caserdik yang berkualitas tercapai, namun harus dipertimbangkan kembali anggaran tersebut apabila tidak menghasilkan hasil yang diharapkan.

¹⁰ Alokasi Anggaran Seldik TA 2009 Rp 1.294 495 000, Data dari Sdirdik Sekoad tgl 30 Januari 2010

- 3) Ditinjau dari pelaksanaan tes.
 - a) Pelaksanaan tes akademik. Selama pelaksanaan tes akademik pernah terjadi kebocoran soal yang sangat merugikan Caserdik yang tidak berbuat curang, dimana mereka tidak dapat masuk karena rangkingnya lebih rendah daripada Caserdik yang mendapat bocoran soal. Puncak terjadinya kebocoran soal pada TA 2007 yang pelaksanaannya pada Dikreg tahun 2008, hal tersebut karena kurangnya rasa tanggung jawab oknum tertentu terhadap persoalan yang akan diujikan untuk kepentingan pribadi. Untuk menghindari terjadinya kebocoran soal dimasa yang akan datang maka Seskoad meningkatkan sistem pengawasan dan pengamanan pembuatan maupun penggandaan soal dan sampai saat ini belum terjadi kebocoran soal. Walaupun sistem pengawasan sudah ditingkatkan namun tidak ada yang berani menjamin tidak akan terjadi lagi kebocoran soal dikemudian hari.

Tes akademik merupakan salah satu tes terberat selain pemeriksaan psikologi sehingga menjadi beban bagi Caserdik untuk menghadapinya, dikarenakan banyak yang tidak lulus dikarenakan tes ini. Agar lulus

mereka berusaha mencari soal dengan cara-cara yang tidak patut dikerjakan seperti mengadakan pendekatan kepada panitia pusat untuk mendapatkan soal dengan imbalan uang. Tindakan ini tentunya tidak boleh terjadi lagi untuk tes selanjutnya, untuk itu perlu ada solusi lain dalam seleksi masuk pendidikan reguler Seskoad.

b) Pelaksanaan pemeriksaan psikologi. Banyak orang berpendapat bahwa pemeriksaan psikologi yang tidak transparan mengakibatkan terjadi penyalahgunaan penilaian yang tidak objektif, tentunya pendapat tersebut tentu tidaklah sepenuhnya benar karena pemeriksaan hanya bisa dilaksanakan oleh anggota psikologi saja. Dengan adanya pendapat tersebut penilaian pemeriksaan psikologi seolah-olah menjadi momok dalam seleksi Casis Dikreg Seskoad sehingga banyak Casis yang mencari jalan pintas.

Kita ketahui bersama bahwa yang bisa memeriksa hasil pemeriksaan psikologi hanyalah tim psikologi, akibatnya tim psikologi menjadi eksklusif dari tim seleksi yang lain, maka keadaan ini dapat dimanfaatkan oleh oknum anggota tim itu sendiri maupun oknum anggota psikologi AD yang tidak bertanggung jawab untuk hal-hal

yang negatif seperti dengan kerjasama dengan Caserdik agar hasil pemeriksaan psikologi mereka memenuhi persyaratan lulus.

Berkembangnya pendapat tentang hasil pemeriksaan psikologi sangat menentukan dalam kelulusan seleksi dari pada hasil tes yang lain dikarenakan apabila mereka lulus tes yang lain tetapi tidak lulus psikologi maka tidak lulus seleksi, apabila mereka lulus psikologi tetapi ada tidak lulus tes yang lain maka mereka berpeluang besar untuk lulus seleksi. Mengetahui pendapat ini maka banyak Caserdik berusaha lulus dengan cara-cara yang tidak terpuji dengan melakukan pendekatan kepada oknum tim psikologi maupun oknum anggota Psiad.

Caserdik merupakan Pamen lulusan Akmil/Sepa PK/Secapa dan lulusan Selapa, dengan demikian mereka sudah lulus pemeriksaan psikologi dikarenakan pada saat masuk pendidikan ada pemeriksaan psikologi, dengan demikian mereka harus percaya hasil tersebut tidak perlu menggunakan cara-cara yang tidak terpuji. Untuk mengurangi tindakan tersebut maka hasil pemeriksaan psikologi di Akmil/Sepa PK dijadikan persyaratan masuk Seskoad dikarenakan mereka sudah lulus psikologi dan

juga hasil pemeriksaan dulu dan sekarang tidak akan jauh berbeda bahkan tetap sama kecuali mereka yang mengalami kesehatan jiwa. Untuk itu kedepan yang diperlukan adalah tes kesehatan jiwa bukan pemeriksaan psikologi, agar psikologi dapat terpantau dan selalu baik maka kedepan harus melakukan pemeliharaan psikologi dalam pembinaan litbang psikologi¹¹.

- c) Untuk pemeriksaan kesehatan dan tes kesegaran jasmani sudah berjalan sesuai aturan sistem seleksi yang telah dikeluarkan.
- 4) Ditinjau dari Sistem Alokasi.
 - a) Program pendidikan Seskoad TNI AD tidak menyesuaikan antara kebutuhan organisasi dengan alokasi Casis yang akan di didik, sehingga setelah selesai pendidikan banyak mantan siswa Seskoad yang menunggu promosi jabatan, dan terjadi penumpukan pada golongan V maka untuk masa akan datang diharapkan Mabesad sudah mengakomodir program pendidikan dalam Renstra 5 (lima) tahunan.

¹¹ Petunjuk Pembinaan tentang Penelitian Dan Pengembangan AD, Perkasad No Perkasad /103/XII/2009 Tgl 15 Desember 2009. Hal 11

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 40

- b) Bahwa alokasi untuk kecabangan Satpur, Satbanpur dan Satbanmin belum ada prosentasi alokasi yang ditetapkan, pengalaman pada seleksi yang lalu telah terjadi kelebihan alokasi di kecabangan Satbanmin sehingga setelah selesai pelaksanaan pendidikan Dikreg Seskoad mengalami kekurangan jabatan. Contoh: Bekang, Pal, Hub, Ajen, Pom, Top dan Keuangan.
- 5) Ditinjau dari Aspek Kewenangan.
- a) Beberapa kewenangan atasan yang mengintervensi dalam seleksi Casis Dikreg Seskoad pada tahun-tahun yang lalu masih sangat eksis/dominan dimana dengan kewenangannya mereka meminta beberapa Caserdik diluluskan walaupun hasil tes dinyatakan tidak lulus, hal ini berdampak kepada tidak berjalannya sistem seleksi serta aturan yang telah ditetapkan oleh pimpinan Angkatan Darat, sehingga dalam pelaksanaan seleksi Casis Dikreg Seskoad tidak sesuai dengan tujuan dan sasaran seleksi. Didapatkan mutu Casis yang tidak berkualitas namun pada akhir pendidikan Pasis tersebut harus diluluskan.

b) Pemberian sponsorship (perwalian penunjang) dari atasan terhadap beberapa Caserdik menyebabkan panitia kesulitan dalam menentukan rangking kelulusan dikarenakan terlalu banyak sponsorship untuk Caserdik tidak lulus seleksi, sponsorship ini tidak sesuai dengan aturan dan tujuan seleksi untuk mendapatkan Caserdik yang berkualitas sehingga menimbulkan perbuatan kolusi dan nepotisme. Hal ini harus ada perbaikan peraturan dan batasan-batasan tentang pemberian sponsorship terhadap Casis yang benar-benar mempunyai potensi dan prestasi kerja.

Penggunaan sponsorship yang di berikan oleh para pejabat sebetulnya sudah dilarang oleh Mabesad karena telah memberikan dampak negatif dalam proses seleksi antara lain:

- (1) Berkurangnya kepercayaan diri peserta seleksi.
 - (2) Kepercayaan peserta seleksi terhadap kemurnian hasil seleksi.
 - (3) Dapat merugikan kehidupan prajurit.
- Pelarangan penggunaan sponsorship berdasarkan ST Kasad No: ST /1841/2009 Tgl 9 Nopember 2009 yang isinya tentang pelarangan sebagai berikut:

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 42

Untuk memelihara profesionalisme dan obyektivitas dalam seleksi Diktuk Pa dan Ta TNI AD serta untuk menghindari timbulnya dampak negatif dilingkungan satuan sebagaimana tersebut diatas kepada tersebut alamat beserta Dan/Ka jajarannya agar tidak mengeluarkan surat perwalian penunjang (sponsorship) kepada peserta seleksi.

Pada TA 2009 Komandan Seskoad menerima surat sponsorship untuk 43 Caserdik dan pada TA 2010 sponsorship untuk 1 orang Caserdik¹². Surat sponsorship dikirim oleh beberapa pejabat di lingkungan TNI, Lembaga Eksekutif dan Lembaga Legislatif. Kalau dilihat dari yang mengirim surat tersebut adalah pejabat yang mempunyai pengaruh dan kewenangan di lingkungannya dan mereka menganggap dengan kewenangannya dapat mendesak Komandan Seskoad untuk meluluskan Caserdik untuk mengikuti pendidikan reguler Seskoad. Sesungguhnya apa yang telah mereka lakukan (sponsorship) akan merugikan berbagai pihak dan yang paling dirugikan adalah Seskoad dimana tujuan Seldik tidak tercapai

¹² Data dari Komandan Seskoad pd tgl 14 April 2010

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 43

kalau permintaan tersebut diikuti maka akan merusak peraturan dan tatanan yang sudah baik yang telah dibuat oleh Seskoad, untuk itu surat sponsorship tadi tidak pernah ditanggapi atau menjadi perhatian Komandan Seskoad dikarenakan untuk menegakkan peraturan sistem seleksi yang telah dibuat oleh Seskoad dan untuk mencapai tujuan seleksi yaitu caserdik yang berkualitas, maka sponsorship yang masuk tadi diabaikan dan hanya dijadikan arsip saja oleh Komandan Seskoad. Tindakan yang telah diambil oleh Komandan Seskoad adalah tepat karena apabila ingin memperbaiki sesuatu harus dimulai dari diri sendiri dalam artian Seskoad yang membuat peraturan dan melaksanakannya maka Seskoad yang pertama memulai menegakkan peraturan tersebut dan ini sudah dilakukan. Tindakan yang telah diambil ini diperkuat dengan adanya ST tersebut diatas dimana sponsorship sudah tidak diperbolehkan lagi, dengan demikian apa yang telah dilakukan oleh Seskoad perlu menjadi contoh dan diikuti oleh pihak lain.

b. Hasil yang dicapai.

1) Data Kuantitas. Berdasarkan pengamatan data dan fakta diatas, khusus untuk data kuantitas selama kurun waktu 3 tahun mulai tahun 2007, 2008 dan 2009 kegagalan; bidang akademik 61,2%, psikologi 37,8 % dan jasmani (2 tahun terakhir) 13,3 % (lihat *tabel 1*). Data selama tiga tahun tersebut menunjukkan bahwa kendala terbesar calon siswa dalam mengikuti seleksi pendidikan Seskoad adalah pada materi akademik, adapun pada materi jasmani relatif kecil. Apabila Lembaga TNI AD secara jujur harus meluluskan 38,9 % selama 3 tahun terakhir ini, maka sangat sedikit kader-kader pemimpin yang bisa disiapkan oleh TNI AD, dengan adanya kemajuan perkembangan Ilpengtek dewasa ini seharusnya para Perwira TNI AD, lebih berinovatif, berkreasi serta dapat mengikuti perkembangan dunia yang semakin maju.

Angka kegagalan materi akademik 61,2% adalah angka yang cukup tinggi sehingga untuk memenuhi persentase yang memenuhi persyaratan yang ditentukan maka diambil langkah dengan cara menurunkan standard nilai atau nilai nilai yang dipertimbangkan (DP) dan tidak memenuhi syarat (TMS) tetapi psikologinya lulus dapat mengikuti pendidikan

reguler Seskoad. Langkah ini diambil untuk memenuhi kuota 200 Pasis. Kalau dilihat dari pemenuhan kuantitas tercapai namun karena dipaksakan akan berdampak pada segi kualitas dan selanjutnya akan berdampak pada pelaksanaan pendidikan itu sendiri serta kualitas Pamern TNI AD secara keseluruhan. Dengan demikian langkah yang diambil selama ini belum menghasilkan persentase yang diharapkan.

2) Data Kualitas. Bawa data 3 (tiga) tahun terakhir dapat kita lihat secara nyata, para Perwira TNI AD yang dipersiapkan untuk ikut seleksi Dikreg Seskoad, kurang minat baca perwira serta malas belajar dan mempersiapkan diri menyebabkan minimnya pengetahuan militer para perwira TNI AD, namun ada satu pertanyaan yang mendasar, dimana hasil pemeriksaan Psikologi naik prosentasenya, mengapa demikian? Hal ini dapat kita simpulkan, pertama : bahwa ada kemungkinan para Perwira TNI AD saat ini malas untuk belajar, kedua : bahwa para Perwira TNI AD malas membaca dan tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti seleksi Dikreg Seskoad, ketiga : bahwa para Perwira TNI AD meremehkan tes/seleksi yang akan dihadapi, berpikir dia mampu melakukan yang terbaik, tetapi tidak menyiapkan dirinya, keempat : bahwa para Perwira TNI AD merasa ada koneksi sebagai akibat

pemberian sponsorship untuk dapat lulus diterima di Dikreg Seskoad. Apabila sikap-sikap seperti ini dibiarkan, maka kedepan TNI AD akan kehilangan kader-kader pemimpin yang berkualitas.

Nilai akademik tiga tahun terakhir menurun dari 54,9% menjadi 45.8% yang memenuhi persyaratan (MS) menunjukan tes akademik belum mencapai sasaran, situasi ini memberikan peluang kepada Caserdik yang tidak memenuhi persyaratan (DP dan TMS) mencari jalan agar lulus dengan cara mencari sponsorship dan meminta bantuan yang berwenang untuk intervensi. Secara umum tes akademik sampai saat ini belum mencapai tujuan seleksi yaitu menghasilkan Caserdik yang berkualitas, untuk itu perlu ditinjau kembali manfaat dan nilai guna seleksi yang dilaksanakan saat ini.

- 3) Ditinjau dari tujuan dan sasaran Seldik.
 - a) Ditinjau dari tujuan. Pelaksanaan seleksi Casis Dikreg Seskoad bertujuan untuk menyeleksi calon siswa melalui kompetisi yang sehat, obyektif, dan terukur dengan berpedoman pada norma atau kriteria yang telah

ditetapkan¹³. Dalam pelaksanaan seleksi Casis Dikreg Seskoad telah mengalami beberapa kendala dari aspek tujuan yaitu terjadinya kebocoran soal seperti pada seleksi TA 2008, hal ini terjadi karena lemahnya sistem pengamanan dan pengawasan, sehingga berakibat tidak tertib dan tidak lancar dalam pelaksanaan seleksi. Kejadian ini karena adanya oknum yang mengambil jalan pintas baik kepentingan materi maupun faktor ingin lulus seleksi.

b) Ditinjau dari sasaran. Sasaran dari seleksi Casis Dikreg Seskoad adalah terpilihnya Perwira TNI AD yang memenuhi syarat dan berpotensi untuk mengikuti Dikreg Seskoad dalam rangka penyiapan dan pengembangan sebagai kader pimpinan TNI AD dan pimpinan TNI di masa mendatang, dilihat dari data dan fakta tersebut diatas terdapat permasalahan sebagai berikut :

1) Dari tabel hasil tes yang telah dilaksanakan terdapat beberapa nilai akademik, kesamaptaan jasmani dan Psikologi yang dari tahun ke tahun mengalami perubahan adanya kecendrungan

¹³ Pedoman tentang Pelaksanaan Sistem Seleksi Dikreg Seskoad, Perkasad No Perkasad /33/V/2008 tgl 28 Mei 2008. Hal 7

penurunan persentase kelulusan dimana yang lulus tidak memenuhi syarat lebih besar jumlahnya. Melihat hal tersebut maka akan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran yaitu terwujudnya sikap mental dan kepribadian sebagai Perwira TNI AD yang memiliki jiwa juang, kemampuan akademis, kepemimpinan yang tangguh, kesamaptaan jasmani dalam pelaksanaan tugas.

2) Apabila melihat hasil pelaksanaan seleksi yang dilaksanakan, maka memberikan gambaran ketidaksiapan Caserdik sehingga Caserdik mencari peluang dan kesempatan dengan cara yang tidak sehat.

16. Wacana Seleksi Casis Dikreg Seskoad Tanpa Tes. Penilaian atasannya dan penelusuran pendidikan sebelumnya.

a. Penilaian atasannya /Dapen/ Kinerja.

1) Mempedomani Perkasad /57 / IX / 2009 tanggal 9 September 2009 tentang petunjuk pelaksanaan pengisian Dapen Perwira TNI AD yang mempunyai keinginan mendapatkan data secara kuantitatif dan kualitatif personel perwira untuk penyelenggaraan pembinaan dan diharapkan agar dapat mengembangkan kemampuan profesi prajurit.

Penilaian perwira harus dapat dipertanggungjawabkan baik para penilai maupun yang dinilai. Seorang penilai harus mempunyai tolak ukur dan memberikan penilaian nilai secara terus-menerus, obyektif, terbuka dan jujur sehingga tidak membuka peluang nepotisme atau kolusi.

Penilaian perwira melalui Dapen ini khususnya untuk persyaratan masuk Dikreg Seskoad mempunyai nilai strategis mengingat sebagai salah satu persyaratan mutlak dan dapat dijadikan pertimbangan dari materi yang lain.

Dengan adanya sistem baru penilaian yang baru yang sangat transparansi dimana yang dinilai harus mengetahui nilai sebelum tanda tangan, sistem ini membuat penilaian menjadikan yang dinilai mengetahui nilai yang diperoleh sehingga dia dapat meningkatkan kinerjanya apabila nilainya belum memenuhi persyaratan begitupun atasan.

2) Ditinjau batas waktu penilaian. Penilaian kinerja perwira selama kurun waktu 2 tahun terakhir. Dalam pemantauan pimpinan yang secara terus menerus akan dapat dilihat potensi yang dimilikinya berupa kepribadian, kecakapan, kesehatan, kesegaran jasmani dan kehidupan keluarga. Dalam kaitannya penilaian yang secara terus menerus dan langsung ini akan dapat mengetahui kemajuan atau

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 50

ketidakmampuan bila diberi tugas. Evaluasi pimpinan berupa penilaian secara periodik per enam bulan sekali akan sangat mudah menelusuri kemampuan perwira tersebut. Penilaian ini akan meminta penilai harus jujur dan obyektif.

Batas waktu penilaian dua tahun terakhir adalah sangat relevan karena selama kurun waktu tersebut diadakan empat kali penilaian dan dari penilaian tersebut dapat terlihat kinerja perwira tersebut dan ditentukan apakah layak untuk diajukan untuk mengikuti seleksi atau tidak. Apabila waktu penilaian lebih dari dua tahun maka waktunya terlalu panjang sehingga tidak memberi kesempatan bagi perwira yang mempunyai kesalahan untuk memperbaiki kinerjanya.

3) Ditinjau Subyektifitas. Subyektifitas atasan langsung dalam penilaian cukup tinggi, budaya kekeluargaan yang tidak pernah hilang dan juga masih berurat berakar di tubuh TNI AD walaupun kadang dengan semangat kekeluargaan juga dapat memberikan hasil yang positif, khusus untuk penilaian ini sangat sudah tidak relevan mengingat dalam penilaian ini sudah ada tolok ukur atau standar dalam penilaian. Untuk menghindari subyektifitas ini harus menggunakan pola-pola yang sudah ada.

Kemungkinan terjadinya subyektifitas penilaian sangat tinggi dikarenakan Caserdik tahu penilaian atasannya sangat menentukan untuk dapat mengikuti seleksi sehingga ada diantara mereka akan berusaha mendekati atasannya untuk mendapatkan penilaian yang baik, tindakan ini dilakukan oleh perwira yang kinerja tidak bagus atau yang mempunyai kesalahan selama kurun waktu yang telah ditentukan diatas (2 tahun).

- b. **Penelusuran pendidikan sebelumnya.**
- 1) Ditinjau dari macam pendidikan yang masuk penilaian. Banyak pendidikan yang diikuti perwira tetapi yang bisa menentukan bisa atau tidaknya masuk pendidikan hanya Diktuk dan Dikbangum di kecabangan dikarenakan mereka semua pasti mengikuti pendidikan tersebut. Kalau Dikbangspes tidak bisa menjadi penilaian dikarenakan tidak semua perwira mempunyai jumlah Dikbangspes yang sama, ada yang mempunyai satu, ada yang dua dan ada pula yang tiga, hal ini akan menyulitkan penilaian karena tidak ada yang sama dan juga yang mempunyai Dikbangspes hanya satu belum tentu dia lebih jelek dari yang mempunyai dua. Keadaan ini terjadi dikarenakan mendapat penugasan operasi maupun tugas lain sehingga tidak punya kesempatan

untuk mengikuti pendidikan sehingga peluang yang ada diambil yang lain. Dengan demikian yang dapat dijadikan pedoman adalah pendidikan dibawah ini :

- a) Akmil/ Sepa PK/Secapa
- b) Selapa. Bukan pekerjaan yang gampang dalam membuat arsip hasil lulusan tiap angkatan yang akan digunakan dua belas tahun kedepan, sehingga diperlukan koordinasi yang terus menerus dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap arsip yang selalu benar. Hasil evaluasi yang dilaksanakan merupakan jembatan atau sarana untuk jenjang pendidikan selanjutnya yang diharapkan hasil akhir pendidikan mempunyai kualitas yang baik. Data selama pendidikan harus terekam pada salah satu arsip khusus yang digunakan sebagai acuan dalam melanjutkan pendidikan selanjutnya yang senantiasa berada pada satuan kerjanya mengingat saat ini data pendidikan yang dibawa hanya hasil akhir atau ijazah sedangkan yang lain masih berada pada satuan pendidik.

Pendidikan pertama perwira ada 3 (tiga) yaitu Akmil Sepa PK dan Secapa, namun pada umumnya para perwira yang bersumber dari Secapa karena faktor usia dan

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas —————— 53

batasan usia sebagai persyaratan maka secara umum tidak punya kesempatan untuk mengikuti seleksi Caserdik Seskoad, sehingga mutlak untuk Caserdik Seskoad dari Akmil dan Sepa PK dan Secapa. Kemudian para peserta minimal berpangkat Mayor, yaitu setelah menempuh pendidikan Selapa, ini merupakan persyaratan minimal yang harus dipenuhi, untuk mengikuti pendidikan Selapa harus dibuat parameter persyaratan seleksi tersendiri dengan mengacu pada pola pembinaan karier perwira sesuai dengan kecabangan untuk mendapatkan peserta didik yang diharapkan, sehingga akan didapatkan perwira lulusan Selapa yang berkualitas dan dapat berkompetitif.

Perwira abituren Akmil/Sepa PK/Secapa lulusan Selapa yang berkualitas dan dapat berkompetitif apabila penyelenggaraan Selapa dimasing-masing kecabangan diselenggarakan dengan modul yang telah distandardkan baik dalam bidang akademis, sikap mental, kesamaptaan dan kesehatan. Dan lembaga pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan secara obyektif dan transparan mempertanggungjawabkan hasil didiknya sehingga siap untuk berkompetisi sebagai Caserdik Seskoad yang akan datang.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 54

2) Penentuan Ranking Akmil/Sepa PK. Dikarenakan pendidikan yang dapat menentukan mengikuti seleksi hanya pendidikan Akmil/Sepa PK maka perlu pembatasan lulusan pendidikan tersebut untuk mengikuti seleksi dikarenakan tidak semua dapat mengikuti seleksi. Adapun cara yang membatasinya adalah dengan menentukan ranking melalui penentuan prosentase dari jumlah lulusan. Prosentase yang tepat adalah 50 % dari jumlah lulusan dari setiap angkatan.

Angka 50% adalah angka yang tepat mengingat hanya setengah saja yang perlu mendapat kesempatan dan juga untuk mendapatkan calon siswa yang berkualitas. 50% kelulusan yang diberi kesempatan mengikuti pendidikan reguler Seskoad dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Ditinjau dari segi kualitas, maka 50% dari kelulusan masih memenuhi standard kualitas baik dari nilai akademik, kepribadian dan jasmani karena nilai yang didapat diatas rata rata dari kelulusan, sedangkan mulai dari 51% sampai dengan seterusnya sudah kurang memenuhi dari kualitas dikarenakan nilai yang didapat hanya rata rata.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 55

b) Ditinjau dari lulusan Akmil yang masuk Dikreg Seskoad¹⁴.

Data Kelulusan Akmil masuk Dikreg Seskoad.

NO	ANGKATAN	KELULUSAN	MENGIKUTI DIKREG SESKOAD	PROSENTASE
1	AKMIL 1991	258 org	190 org	73,6 %
2	AKMIL 1992	250 org	155 org	62 %
3	AKMIL 1993	240 org	154 org	64,16 %
	Rata – rata masuk Dikreg Seskoad			66,58%

Dilihat diatas sebagai sampel dalam mencari prosentase yang tepat untuk kelulusan Akmil yang layak diajukan mengikuti pendidikan Seskoad. Dari data yang dijelaskan diatas, terlihat bahwa hanya 66,58% yang masuk pendidikan melalui tes yang dilaksanakan selama ini, namun apabila dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi pada kurun waktu seleksi tersebut seperti

¹⁴ Data lulusan Akmil masuk Seskoad, Data dari Sdirdik Seskoad pd Tgl 5 April 2010

intervensi atasan, sponsorship serta juga masih ada nilai akademik dan Psikologi DP dan TMS, sehingga persentase 66,58 perlu dikurangi untuk mendekati yang tepat. Dengan melihat penjelasan diatas maka untuk menghasilkan Caserdik yang berkualitas persentase mendekati yang tepat adalah 50%.

c) Penentuan Ranking Selapa perkecabangan. Nilai prestasi lulusan tiap kecabangan selama ini tidak pernah diangkat dalam setiap akan mempromosikan seseorang perwira TNI AD, ranking setiap perwira yang melaksanakan pendidikan, seyogyanya dicatat dalam buku prestasi, atau tiap-tiap kecabangan seharusnya mencatat dan dapat memberikan rekomendasi perwira yang memang benar-benar baik dan berprestasi.

Pendidikan pengembangan umum dalam hal ini Selapa dilaksanakan pada dasarnya adalah pendidikan tertinggi dikecabangan untuk tingkat Pama berpangkat Kapten, ini harus ditempuh sebagai kelanjutan pendidikan sebelumnya yaitu Sesarcab. Setiap pendidikan dilakukan evaluasi tahap belajar dengan melakukan penilaian dari materi pelajaran yang menjadi modul, mengacu pada wacana penerimaan Caserdik

Seskoad tanpa tes dengan menilai dari ranking Selapa perkecabanan maka yang paling penting adalah sistem penilaian dan pembuatan ranking harus transparan, obyektif dan bertanggungjawab. Untuk mengeliminir hal-hal yang negatif yang dapat menimbulkan dampak merugikan para perwira yang berhak mengikuti pendidikan Seskoad, maka yang paling utama adalah sistem administrasi personel oleh pusat kesenjataan/ kecabangan yang baik yang dapat diakses oleh Kotama-Kotama didaerah sehingga dapat dijadikan penilaian oleh Pangkotama maupun oleh Suad.

Ranking Selapa merupakan entry point untuk masuk pendidikan reguler Seskoad sehingga Caserdik harus benar benar dalam belajar agar hasil pendidikan sebelumnya dapat dipertahankan karena ranking di Akmil / Sepa PK akan di gabung dengan ranking Selapa sehingga dapat ditentukan siapa yang berhak untuk masuk atau tidak. Dengan diketahui ketentuan ini oleh Caserdik maka semakin besar usaha untuk mencapai yang terbaik dan semakin kompetitif untuk dapat masuk pendidikan reguler Seskoad.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 58

Penentuan ranking Selapa harus memerlukan kajian dan penelitian yang mendalam dikarenakan pendidikannya dikecabangan masing masing dengan jumlah peserta didik yang tidak sama jumlahnya sehingga setiap kecabangan tidak akan sama persentase/ranking yang memenuhi persyaratan. Disini harus dipertimbangkan rasa keadilan dan persamaan hak dari peserta dari setiap kecabangan untuk itu tidak perlu diputuskan secara tergesa-gesa, harus dibentuk Pokja yang terdiri setiap kecabangan sehingga keputusan yang didapat memenuhi keinginan dari setiap kecabangan.

d) Dampak positif dan negatif dari penentuan ranking. Penentuan ranking membawa dampak positif dan dampak negatif bagi siswa Akmil/ Sepa PK/Secapa dan Selapa sebagai berikut:

(1) Dampak positif.

(a) Caserdik Seskoad berkualitas. Dengan telah dilaksanakan penentuan ranking diawal pendidikan maka sudah diadakan secara selektif dalam mencari Caserdik yang berkualitas dalam akademik, kepribadian dan jasmani.

- (b) Penentuan ranking yang bisa masuk pendidikan reguler Seskoad akan memacu siswa belajar sungguh sungguh untuk berprestasi dalam belajar agar mendapat kesempatan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- (c) Tidak akan lagi persaingan yang tidak sehat karena mereka sudah tahu siapa bisa masuk atau tidak masuk ke jenjang pendidikan reguler Seskoad.
- (d) Sistem seleksi dengan tes tidak diperlukan lagi karena sudah diadakan seleksi lebih awal yang dimulai dari Dikma dan Dikbangum di kecabangan.
- (2) Dampak negatif.
- (a) Kemungkinan terjadi kolusi dan nepotisme untuk mendapatkan ranking yang memenuhi persyaratan masuk Dikreg Seskoad.
- (b) Rasa tidak puas perwira yang tidak bisa masuk persyaratan seleksi. Lulusan Akmil/ Sepa PK / Secapa dan Selapa tidak memenuhi ranking

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 60

yang sudah ditetapkan akan merasa tidak puas karena merasa tidak beri kesempatan untuk maju bersama sama dengan yang lain dan sudah dihambat dari awal terlebih lagi apabila terjadi kecurangan dalam penilaian Tripola Dasar dan penentuan ranking akan menambah kekecewaan mereka dan memungkinkan akan terjadi tindakan tindakan yang tidak diinginkan.

e) Tindakan yang mengatasi dampak negatif dari penentuan ranking. Perlu diambil langkah-langkah diantisipasi dari awal agar untuk mangatasi dampak negatif yang akan merugikan tujuan dari seleksi pendidikan untuk mendapatkan Caserdik yang berkualitas. Tindakan yang harus diambil adalah:

(1) Transparansi. Melakukan transparansi pada setiap aspek penilaian, setiap nilai yang diberikan siswa harus tahu dan diberikan hasil pekerjaannya/ tes dan diumumkan kepada semua siswa untuk diketahui oleh semua. Setiap siswa diberikan hak untuk bertanya nilai yang diberikan oleh dosen dan bila tidak puas dapat mengajukan keberatan kepada pengampu materi.

(2) Membuat Sekolah yang setara dengan Seskoad. Untuk perwira yang tidak memenuhi ranking persyaratan masuk Dikreg Seskoad perlu dicariakan pendidikan yang dapat mengakomodasi kepentingan masa depannya dan untuk mencegah tindakan-tindakan yang tidak diinginkan karena merasa diperlakukan tidak adil. Sekolah ini sangat diperlukan agar ada keseimbangan untuk masa depan setiap perwira.

c. **Aspek lain yang perlu dianalisa.**

1) Sistem Penilaian. Dalam perkembangan dunia pendidikan yang berkembang sangat pesat khususnya harus dapat diikuti oleh lembaga pendidikan di TNI AD, perkembangan pendidikan umum sudah mengetrapkan sistem masuk pendidikan lanjutan sampai perguruan tinggi dengan dilihat hasil EBTA. Dengan perkembangan dunia pendidikan tersebut dihadapkan adanya wacana masuk Seskoad tanpa tes, maka cepat atau lambat wacana tersebut menjadi kenyataan. Untuk itu dalam penilaian dalam hal mengkonversi nilai-nilai baik selama mengikuti pendidikan pembentukan di Akmil/Sepa PK mungkin perlu dibentuk Badan Penilai.

Badan ini harus dapat menentukan **Sistem Penilaian** masuk Seskoad dengan menggabungkan nilai Dapen dan ranking pendidikan Akmil/Sepa PK serta Selapa dan harus secara transparan seperti yang diamanatkan atas seleksi Casis Dikreg Seskoad yaitu seleksi Casis Dikreg Seskoad harus dilaksanakan secara terbuka sehingga hasil penilaian dalam seleksi pendidikan dapat diketahui oleh masing-masing peserta seleksi¹⁵.

Dalam organisasi TNI AD saat ini belum mempunyai Badan yang khusus menentukan penilaian setiap perwira yang akan mengikuti seleksi pendidikan, agar penilaian terhadap perwira yang bertugas disatuan dapat mendekati obyektifitas, maka perlu adanya organisasi baru yang merupakan jabatan struktural dengan mempunyai tanggungjawab yang jelas dalam menentukan Caserdik reguler Seskoad. Dalam sistem pendidikan nasional ada Dewan standarisasi nilai yang menentukan sistem penilaian untuk suatu pendidikan sehingga dapat ditentukan nilai-nilai sebagai persyaratan pada suatu pendidikan. Begitupun juga kalau kita lihat pendidikan setingkat Seskoad diluar negeri, ada suatu lembaga (Board) untuk menentukan Caserdik

¹⁵ Pedoman Seleksi Calon Siswa Dikreg Seskoad, Th 2008. Hal 8

dengan menggunakan merit sistem. Melihat kedua contoh ini maka dapat diterapkan dalam seleksi masuk Dikreg Seskoad dengan membentuk badan penilai.

Badan ini harus independen tidak boleh diintervensi oleh siapapun agar keputusan yang dibuat bebas dari kepentingan pihak-pihak tertentu. Untuk menjaga keindependenannya anggota dewan maka perlu dipilih yang perwira yang mempunyai integritas untuk memperbaiki dunia pendidikan TNI/TNI AD serta tidak terpengaruh oleh kolusi dan nepotisme. Dikarenakan Caserdik sudah tahu bahwa mereka sudah memenuhi persyaratan Dapen dan Ranking pendidikan sehingga tinggal menunggu panggilan masuk pendidikan dan ternyata tidak pernah mendapat panggilan maka mereka akan mempertanyakan penyebabnya, dewan harus dapat menjawabnya dan apabila tidak bisa menjawab akan menjadi blunder bagi dewan itu sendiri, begitupun juga apabila ada perwira yang tidak memenuhi persyaratan tetapi mendapat panggilan maka nama dewan menjadi taruhannya, dikarenakan penilaian di satuannya sudah transparan sehingga semua sudah tahu siapa saja yang memenuhi persyaratan dan yang tidak. Apabila yang tidak mendapat panggilan pendidikan maka dewan telah mencederai sistem pendidikan yang sedang menuju kearah yang lebih maju.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 64

- 2) Sistem Pengawasan. Pengawasan perlu dilakukan disetiap kegiatan begitupun juga dalam seleksi masuk pendidikan reguler Seskoad dan sangat diperlukan karena dalam kegiatan seleksi rawan akan tindakan-tindakan yang tidak terpuji karena siapapun akan melakukan apa saja demi masa depannya. Agar tidak terjadi pelanggaran maka perlu dibentuk dewan pengawas independen yang dapat melakukan kegiatan tanpa ada yang dapat menghalangi.
- 3) Ditinjau dari waktu. Dikarenakan tidak ada tes maka waktu yang digunakan sangat sedikit dibandingkan seleksi dengan tes yang membutuhkan waktu \pm 3 bulan. Dengan demikian dari segi waktu seleksi tanpa tes lebih baik dari seleksi dengan tes.
- 4) Ditinjau dari Anggaran. Tidak membutuhkan biaya seleksi yang besar dikarenakan tidak ada tes yang dilaksanakan di rayon-rayon, dengan demikian alternatif ini lebih baik dari seleksi dengan tes.
- 5) Kegiatan penting yang harus dilaksanakan.
 - a) Pemeriksaan kesehatan dan kesehatan jiwa. Kegiatan ini perlu dilaksanakan untuk mengetahui kesiapan mental dan psikologi Caserdik, dilaksanakan oleh Kotama dan dibawah supervisi Ditkesad.

- b) Tes kesegaran jasmani. Perlu dilaksanakan tes kesegaran jasmani yang dilaksanakan oleh Kotama masing masing dengan supervisi Disjasad. Hasil tes tersebut digabung hasil tes 2 periode sebelumnya untuk mendapatkan hasil kesegaran jasmani yang sebenarnya.
 - c) Hasil pemeriksaan psikologi pada saat pendidikan sebelumnya yang dijadikan persyaratan dalam menentukan seleksi masuk pendidikan reguler Seskoad.
- 6) Permasalahan yang akan terjadi pada sistem seleksi tanpa tes.
- a) Subyektifitas tinggi. Rasa primordialisme, hutang budi, rasa tidak enak, kedekatan memberikan akibat penilaian kinerja kurang obyektif (subyektifitas tinggi). Caserdik akan berusaha mendapat penilaian kinerja dengan cara nepotisme dan atau kolusi.
 - b) Adanya jual beli nilai akademik antara siswa dan dosen pada pendidikan di Akmil / Sepa PK dan Selapa untuk mendapatkan ranking yang baik (tidak transparan)

17. Data pembanding. Pelaksanaan seleksi Pendidikan setingkat Seskoad di luar negeri.

- a. **Pelaksanaan seleksi.** Sesuai dengan data yang diperoleh dari Pasis mancanegara Malaysia, Singapura, Philipina, Amerika Serikat, India, Pakistan dan Papua Nugini mengenai seleksi dalam rangka mengikuti Dikreg Seskoad bahwa sebagian besar negara (71,4%) tersebut masih menyelenggarakan seleksi. Walaupun terdapat berbagai macam bentuk seleksi antara lain ada yang melalui board seleksi, kemudian atas dasar penilaian merrit yang dilakukan lembaga tertinggi angkatan darat. Yang dimaksud seleksi disini seleksi tidak dilakukan dengan membentuk panitia pusat untuk melaksanakan tes, yang dilaksanakan adalah seleksi tanpa tes dengan alternatif I.
- b. Untuk pelaksanaan tes akademik jawaban hampir berimbang namun lebih condong tidak ada tes akademik, pelaksanaan tes akademik juga tidak sama dengan yang dilaksanakan oleh TNI AD. Hal ini perlu menjadi pertimbangan dalam mencari sistem seleksi calon siswa pendidikan reguler Seskoad yang terbaik.

- c. Pemeriksaan psikologi. 6 siswa mengatakan tidak ada pemeriksaan psikologi dalam seleksi masuk pendidikan Seskoad, hanya 1 siswa yang mengatakan ada seleksi. Hasil psikologi yang digunakan adalah hasil pelaksanaan periodik yang dilakukan disatuan masing masing. Disini menunjukan bahwa pemeriksaan psikologi tidak menjadi penentu dalam masuk pendidikan Seskoad dan momok yang menakutkan bagi Caserdik seperti yang terjadi dalam seleksi di TNI AD. Kita perlu mencantoh apa yang dilakukan oleh mereka dimana pemeriksaan psikologi tidak perlu dilaksanakan, namun perlu ada pemeriksaan psikologi berkala untuk pemeliharaan psikologi perwira secara keseluruhan.
- d. Pemeriksaan kesehatan dan tes jasmani. Jawaban siswa berkisar 60%-70% mengatakan dilaksanakan namun tidak dilaksanakan seperti sistem seleksi pendidikan reguler Seskoad TNI AD, yang dilaksanakan hanya menggunakan periodik disatuan saja. Kalau diamati hampir sama dengan seleksi tanpa tes alternatif I.
- e. Peran Atasan/Komandan. Peran Komandan dalam menentukan mengikuti pendidikan 5 siswa menjawab Ya (71,4%), ini menunjukan apa yang dilakukan disana hampir sama dengan yang dilakukan di TNI AD. Dimana diperlukan

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas —————— 68

penilaian atas terhadap kinerja Caserdik untuk menentukan layak atau tidak untuk melanjutkan pendidikan. Dengan demikian peran Komandan dalam menilai kinerja Caserdik (Dapen) untuk masuk pendidikan sangat diperlukan.

f. Jawaban 6 Pasis mancanegara kecuali Pasis dari PNG mengatakan ada lembaga di tingkat pusat yang punya kewenangan untuk menentukan perwira layak atau tidak masuk pendidikan Seskoad, kalau dibandingkan dengan yang dilaksanakan di TNI AD hampir sama yaitu yang menentukan ditingkat Pusat hanya tidak ada lembaganya saja, apa yang dilakukan diluar negeri seperti yang dikatakan Pasis tersebut perlu menjadi pertimbangan dalam menentukan sistem seleksi yang tepat dikarenakan dengan adanya lembaga tadi maka penentuan Caserdik akan lebih baik lagi.

g. Dari jawaban siswa mancanegara terhadap pertanyaan yang diajukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem seleksi yang dilaksanakan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam menentukan sistem seleksi calon siswa pendidikan reguler Seskoad yang terbaik dan mendekati kesamaan adalah sistem seleksi tanpa tes.

18. Penentuan sistem seleksi Dikreg Seskoad yang tepat. Kajian ini dibuat dengan tujuan untuk mencari sistem seleksi calon siswa pendidikan reguler Seskoad yang tepat, kajian ini telah menganalisa dua sistem seleksi dengan tes (yang sedang berlaku) dan sistem seleksi tanpa tes (wacana). Dari analisa tersebut diatas maka dapat dibandingkan untuk mendapatkan sistem seleksi yang tepat sebagai berikut:

- a. **Sistem seleksi dengan tes (yang sedang dilaksanakan).**
 - 1) Keuntungan :
 - a) Tujuan seleksi tercapai.
 - b) Kualitas Caserdik tercapai.
 - c) Obyektifitas dalam penilaian tes.
 - 2) Kerugian :
 - a) Mekanisme dan pelaksanaan seleksi tidak efisien dan efektif.
 - b) Anggaran besar.
 - c) Waktu yang digunakan cukup lama (\pm 11 bulan).
 - d) Kebocoran soal masih akan terjadi.

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 70

b. **Sistem seleksi tanpa tes dengan berdasarkan penilaian atasan dan penelurusan pendidikan sebelumnya.**

1) Keuntungan :

- a) Menggunakan anggaran yang kecil.
- b) Waktu tidak lama dalam penentuan Caserdik (\pm 3 bulan)
- c) Tidak ada kebocoran soal Akademik.
- d) Tujuan seleksi tercapai.
- e) Kualitas Caserdik tercapai.
- f) Mekanisme dan pelaksanaan seleksi efektif dan efisien.

2) Kerugian.

- a) Subyektifitas tinggi dalam penilaian kinerja atasan.
- b) Tidak transparan dalam penentuan ranking Akmil / Sepa PK /Secapa dan Selapa yang memenuhi persyaratan masuk Dikreg Seskoad.

c. Permasalahan yang akan terjadi.

- 1) Pada sistem seleksi dengan tes :
 - a) Jual beli soal kemungkinan masih akan terjadi.
 - b) Intervensi atasan/senior akibatkan Casis tidak berkualitas.
 - c) Sponsorship yang berhubungan dengan kolusi dan nepotisme.
- 2) Permasalahan yang akan terjadi pada sistem seleksi tanpa tes :
 - a) Subjektifitas atasan tinggi dalam penilaian kinerja.
 - b) Tidak transparan dalam penentuan ranking pendidikan Akmil /Sepa PK /Secapa dan Selapa.
 - c) Rasa tidak puas perwira yang tidak bisa masuk persyaratan seleksi. Lulusan Akmil /Sepa PK /Secapa dan Selapa tidak memenuhi ranking yang sudah ditetapkan akan merasa tidak puas karena merasa tidak diberi kesempatan untuk maju bersama-sama dengan yang lain.

BAB V
P E N U T U P

19. Kesimpulan. Dari pembahasan kajian tentang sistem seleksi Dikreg Seskoad dengan analisa yang mendalam dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem Seleksi untuk mendapatkan Casis yang berkualitas dapat dilaksanakan dengan cara melalui test atau dilaksanakan tanpa tes.
- b. Pelaksanaan Seleksi saat ini (sistem seleksi dengan tes) sudah berjalan cukup baik, namun kedepan tidak ada yang bisa menjamin kebocoran soal tidak akan terjadi kembali. Bila dalam pelaksanaan tanpa tes masih terdapat kebocoran soal, intervensi dan adanya sponsorship maka akan berdampak gagalnya mendapatkan Casis yang berkualitas.
- c. Wacana Seleksi Casis Dikreg Seskoad tanpa tes dengan penilaian atasan dan penulusuran hasil penilaian pendidikan sebelumnya merupakan salah satu alternatif untuk menyelenggarakan seleksi yang efesien dan efektif ditinjau dari segi waktu, biaya, mekanisme dan pelaksanaan seleksi.
- d. Dari dua alternatif sistem seleksi sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh sistem seleksi calon siswa Pendidikan Reguler Seskoad sebagai berikut: Sistem

Kajian Triwulan I
Sistem Seleksi Casis Dikreg Seskoad
Dalam Rangka Mendapatkan Perwira
Siswa yang Berkualitas _____ 73

seleksi tanpa tes yang dinilai dari hasil penilaian atasan (Kinerja Perwira) dan dari penelusuran hasil penilaian pendidikan sebelumnya seperti ranking Akmil/Sepa Peka/ Secapa dan ranking Selapa.

20. **Saran.** Agar wacana sistem seleksi calon siswa pendidikan reguler Seskoad tanpa tes dapat dilaksanakan dengan lancar maka disarankan sebagai berikut :

- a. Perlu sistem penilaian yang selektif dan obyektif pada tingkat pendidikan Perwira Pertama seperti Secapa Akmil, Sepa PK dan pendidikan pengembangan Selapa, sehingga dapat dijadikan ranking di dalam penilaian sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti pendidikan Seskoad.
- b. Perlu penyaluran bagi Pamen yang tidak dapat mengikuti pendidikan Seskoad karena hasil penilaian terhadap pendidikan sebelumnya tidak memenuhi syarat.

Bandung, April 2010
Komandan Seskoad



Bambang Suranto, S.Sos
Mayor Jenderal TNI